

TINGKAT KESIAPAN SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN DARING MASA ERA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 3 TABANAN

Maria Antonia Klaret¹, I Ketut Surata², Ni Nyoman Serma Adi³

Jurusan Pendidikan Biologi
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan
itakklaret241098@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan sekolah di SMP Negeri 3 Tabanan melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesiapan sekolah SMP Negeri 3 Tabanan melaksanakan pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi adalah sekolah dan sampelnya adalah siswa, guru dan orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data diperoleh tingkat kesiapan sekolah yang ditinjau dari siswa adalah 86,9 dikategorikan sangat Siap. Pada tingkat kesiapan sekolah yang ditinjau dari Guru adalah 27,66 dikategorikan sangat siap, sedangkan pada tingkat kesiapan sekolah yang ditinjau dari orang tua adalah 27,33 dikategorikan sangat siap. Bahwa di SMP (86,9), guru (27,66) dan orang tua (27,33), semuanya dikategorikan sangat siap. Kepada siswa untuk lebih rajin lagi pada saat pembelajaran daring berlangsung. Disarankan pada guru lebih siap beradaptasi dan melakukan pembelajaran daring, dalam melaksanakan hal ini guru membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melatih dan membimbing peserta didik supaya proses pembelajaran daring berjalan dengan baik. Di masa pandemi ini peran seorang guru sangat penting untuk membimbing para murid, dalam hal ini guru juga tidak sepenuhnya bisa membimbing para murid.

Kata kunci: *Tingkat kesiapan Sekolah pembelajaran daring.*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of school readiness at SMP Negeri 3 Tabanan to carry out online learning during the covid-19 pandemic. The formulation of the problem in this study is how the level of readiness of SMP Negeri 3 Tabanan schools in implementing online learning. The method used in this research is descriptive qualitative. The population is schools and the samples are students, teachers and parents. The data collection technique used is a questionnaire technique. The data analysis used is descriptive qualitative analysis. Based on data analysis, it was obtained that the level of school readiness reviewed from students was 86.9 categorized as very Ready. At the level of school readiness that is reviewed from the teacher is 27.66 categorized as very ready, while at the level of school readiness reviewed from parents is 27.33 categorized as very ready. Whereas in junior high school (86.9), teachers (27.66) and parents (27.33), all were categorized as very ready. For students to be more diligent when online learning takes place. It is recommended that teachers be better prepared to adapt and carry out online learning, in doing this the teacher makes plans, implements learning, assesses learning outcomes, trains and guides students so that the online learning process runs well. In this pandemic period the role of a teacher is very important to guide students, in this case the teacher is also not fully able to guide the students.

Keywords: *School readiness level of online learning.*

1. PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai

gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (*COVID-19*) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Namun, terhitung Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease (covid-19)* sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah antisipasi penyebaran *covid-19* pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kegiatan di rumah saja. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut bagaimanakah tingkat kesiapan sekolah melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Tabanan?

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui tingkat kesiapan sekolah melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 3 Tabanan. Manfaat Teoritisnya hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi peneliti di bidang pendidikan.

Manfaat Praktisnya Bagi penulis, sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya mengetahui tingkat kesiapan sekolah melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan kepada guru secara lebih efektif dan efisien. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya. Bagi siswa, dapat meningkatkan tingkat kesiapan dalam belajar melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*.

2. METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam Penelitian Kualitatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang berarti bahwa komponen penelitian berpengaruh dan saling berhubungan sehingga peneliti dituntut untuk memperoleh data yang sistematis dan akurat.

Tempat Penelitian Pada penelitian ini, peneliti menentukan SMP Negeri 3 Tabanan sebagai tempat penelitian. Dengan pertimbangan SMP Negeri 3 Tabanan juga telah melaksanakan pembelajaran secara daring. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan (Januari 2021 - Maret 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah dan Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa, guru dan orang tua. Sumber data adalah Siswa, Guru dan Orang tua. Jenis datanya data Primer.

Teknik Pengumpulan Datanya adalah teknik Kuesioner. Pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah menyebar kuesioner yang berbasis web. Hal ini dikarenakan adanya masa pandemi yang tidak dianjurkan untuk bertatap muka sehingga pembagian kuesioner disebarkan melalui aplikasi *google form* yang mana link akses akan dibagikan kepada responden. Kuesioner akan dibagikan kepada tiga kategori dengan pokok pembahasan yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan jabatan dari masing-masing

sumber. Penulis akan menanyakan tentang bagaimana penggunaan akses internet, aplikasi yang digunakan, serta peran dari teknologi apakah berpengaruh terhadap pembelajaran secara daring (*online*).

Teknik Analisis Data tingkat kesiapan sekolah melaksanakan pembelajaran daring bersumber dari siswa. Kuesioner untuk siswa berjumlah 20 item, masing-masing memiliki 5 option dengan skor minimal adalah 1 dan nilai maksimal adalah 5. Karena 20 item maka nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal adalah 20 sehingga dapat ditentukan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) sebagai berikut:

$$MI = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor trendah ideal})$$

Maka, jika digunakan dalam acuan pengklasifikasian adalah sebagai berikut:

$MI + 1,5 SDI \leq \bar{X}$	→ Sangat Siap
$MI + 0,5 SDI \leq \bar{X} < MI + 1,5 SDI$	→ Siap
$MI - 0,5 SDI \leq \bar{X} < MI + 0,5 SDI$	→ Cukup Siap
$MI - 1,5 SDI \leq \bar{X} < MI - 0,5 SDI$	→ Kurang Siap
$\bar{X} < MI - 1,5 SDI$	→ Sangat Tidak Siap

Tabel.01

Tabel tingkat kesiapan sekolah ditinjau dari siswa melaksanakan pembelajaran daring

Nilai Rata-rata	Kategori
$79,995 \leq X$	Sangat Siap
$66,67 \leq \bar{X} < 79,99$	Siap
$53,34 \leq \bar{X} < 66,67$	Cukup Siap
$40,01 \leq \bar{X} < 53,34$	Kurang Siap
$\bar{X} < 40,01$	Sangat Tidak Siap

Tabel diatas selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk mengklasifikasikan tingkat kesiapan melaksanakan pembelajaran daring. Teknik Analisis Data tingkat kesiapan sekolah yang bersumber dari Guru. Kuesioner untuk Guru dan orang tua berjumlah 6 item, masing-masing memiliki 5 option dengan skor minimal adalah 1 dan nilai maksimal adalah 5. Karena 6 item maka nilai maksimal adalah 30 dan nilai minimal adalah 6 sehingga dapat ditentukan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) sebagai berikut:

$$MI = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor trendah ideal})$$

Maka, jika digunakan dalam acuan pengklasifikasian adalah sebagai berikut:

$MI + 1,5 SDI \leq \bar{X}$	→ Sangat Siap
$MI + 0,5 SDI \leq \bar{X} < MI + 1,5 SDI$	→ Siap
$MI - 0,5 SDI \leq \bar{X} < MI + 0,5 SDI$	→ Cukup Siap
$MI - 1,5 SDI \leq \bar{X} < MI - 0,5 SDI$	→ Kurang Siap
$\bar{X} < MI - 1,5 SDI$	→ Sangat Tidak Siap

Tabel 02

Tabel tingkat kesiapan Sekolah yang ditinjau dari Guru selama pembelajar daring

Nilai Rata-rata	Kategori
$24 \leq X$	Sangat Siap
$20 \leq \bar{X} < 24$	Siap
$16 \leq \bar{X} < 20$	Cukup Siap
$12 \leq \bar{X} < 16$	Kurang Siap
$\bar{X} < 12$	Sangat Tidak Siap

Tabel diatas selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk mengklasifikasikan tingkat kesiapan melaksanakan pembelajaran daring. Teknik Analisis Data tingkat kesiapan sekolah yang bersumber dari Orang Tua Kuesioner untuk Guru dan orang tua berjumlah 6 item, masing-masing memiliki 5 option dengan skor minimal adalah 1 dan nilai maksimal adalah 5. Karena 6 item maka nilai maksimal adalah 30 dan nilai minimal adalah 6 sehingga dapat ditentukan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) sebagai berikut:

$$MI = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor trendah ideal})$$

Maka, jika digunakan dalam acuan pengklasifikasian adalah sebagai berikut:

$MI + 1,5 SDI \leq \bar{X}$	→ Sangat Siap
$MI + 0,5 SDI \leq \bar{X} < MI + 1,5 SDI$	→ Siap
$MI - 0,5 SDI \leq \bar{X} < MI + 0,5 SDI$	→ Cukup Siap
$MI - 1,5 SDI \leq \bar{X} < MI - 0,5 SDI$	→ Kurang Siap
$\bar{X} < MI - 1,5 SDI$	→ Sangat Tidak Siap

Tabel.03

Tabel tingkat kesiapan Sekolah yang ditinjau dari Orang Tua selama pembelajar daring

Nilai Rata-rata	Kategori
$24 \leq \bar{X}$	Sangat Siap
$20 \leq \bar{X} < 24$	Siap
$16 \leq \bar{X} < 20$	Cukup Siap
$12 \leq \bar{X} < 16$	Kurang Siap
$\bar{X} < 12$	Sangat Tidak Siap

Tabel diatas selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk mengklasifikasikan tingkat kesiapan melaksanakan pembelajaran daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4

Rekapitulasi Tingkat Kesiapan Sekolah Selama Pembelajaran Daring di SMP Negeri 3 Tabanan

No.	Responden	Jumlah Responden	Jumlah Data	Rerata (\bar{x})
1.	Siswa	20	1738	86,9
2	Guru	6	160	27,66
3	Orang Tua	6	164	27,33

Klasifikasi Tingkat Kesiapan

Sesuai dengan analisis data dan mengacu pada pengklasifikasi maka hasilnya dapat seperti pada tabel 4.4.1.

No	Responden	Skor Rata-rata	Kategori tingkat kesiapan
1	Siswa	86,9	Sangat siap
2	Guru	27,66	Sangat siap
3	Orang Tua	27,33	Sangat siap

Dilihat dari sisi siswa bahwa, skor yang didapat yaitu 86,9. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa SMP Negeri 3 Tabanan telah melakukan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Tabanan. Selanjutnya dalam hal sistem pembelajaran SMP Negeri 3 Tabanan juga melaksanakan sistem belajar berbasis aplikasi yang dapat dijangkau oleh seluruh siswa. Sistem belajar di SMP Negeri 3 Tabanan dilakukan dengan

berdasarkan roster pembelajaran secara daring yang diberikan oleh sekolah sehingga siswa wajib mengikuti pelajaran sesuai dengan roster.

Pada guru hasil yang sudah diperoleh adalah 27,66 dan nilai tersebut dikategorikan sangat siap sesuai dengan acuan pengklasifikasi.

Jika dilihat dari sisi guru pada saat peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Tabanan, dilihat dari tingkat kesiapan guru dalam mengajar siswa itu lumayan aktif. Sebelum memberikan materi secara daring kepada siswa guru memberikan absensi terlebih dahulu untuk memastikan siswa yang mengikuti kegiatan belajar secara daring itu hadir dan mengikuti pembelajaran tersebut.

Dilihat dari Tingkat kesiapan guru di SMP Negeri 3 Tabanan sangat antusias dalam mengajar dengan menggunakan alat-alat berupa laptop dan Hp.

Hasil yang diperoleh oleh orang tua adalah 27,33 dan dikategorikan sangat siap. Karena orang tua selalu membimbing anak-anak saat melakukan pembelajaran daring.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Bahwa di SMP Negeri 3 Tabanan sudah sangat siap melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*. Hal ini ditinjau dari data sumber siswa dengan hasil nilai 86,9. Sumber data guru dengan nilai 27,66 dengan sumber data orang tua dengan nilai 27,33 semuanya berada pada kategori sangat siap.

DAFTAR PUSTAKA

- Rigianti, Henry Aditya. 2020. *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*. Volume 7 nomor 2 Juli 2020 . Jakarta: Universitas PGRI
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jambi: Universitas Jambi
- Sulastri. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.